

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK.

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMAD REZKI
11525102097

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MUHAMAD REZKI

11525102097

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2020 M



1. Di...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK periode 2006-2019, yang ditulis oleh :

Nama : Muhamad Rezki

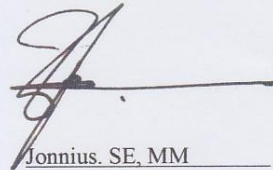
Nim : 11525102097

Program studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqasah fakultas syariah dan hukum Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau

Pekanbaru, 18 Juni 2020

Pembimbing Skripsi



Jonnius. SE, MM

NIP.19680616 201411 1 022



- Hak (
1. Di
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT . UNILEVER TBK PERIODE 2006-2019” yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMAD REZKI
NIM : 11525102097
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Maghfirah, MA

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.HI, MA

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak, CA

Penguji II
Jonnius, SE., MM

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 1986031 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Rezki (2020) : Pengaruh Earning Per share (EPS) terhadap harga saham PT. Unilever Tbk.

Penelitian ini akan mencari tau tentang pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT. Unilever Tbk dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai perihal tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia KP Riau yang ber alamat di Jalan Sudirman No.73. Populasi pada penelitian ini adalah 14 laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu sampel yang diambil adalah semua laporan keuangan tahunan dari PT. Unilever Tbk. Teknik pengumpulan data melalui *Library research*, penulis melakukan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian.

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 6918,592 + 51,671X$ artinya Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Hal ini juga di uji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (9,293) > t_{tabel} (2,17881)$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk uji determinasi (R^2) sebesar 0,878 yang artinya pengaruh variabel EPS dengan variabel harga saham adalah sebesar 87% dan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pada koefesien korelasi diketahui (r) sebesar 0,937 yang artinya korelasi antara variabel EPS dengan variabel harga saham memiliki hubungan yang sangat tinggi. Menurut ekonomi syariah dalam evaluasi kinerja dan evaluasi laporan keuangan itu sangat penting untuk menentukan langkah kita kedepannya dalam menentukan kebijakan. Dan selalu bekerja keras untuk kemajuan perusahaan.

Keyword : Earning Per Share (EPS), Harga Saham



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program strata satu Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis ialah **Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT. Unilever Tbk.”**

Proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu bantuan yang berbentuk materi dan non materi.

Diantaranya penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu serta keluarga besar yang memberikan dukungan materi dan non materi, Ayahanda H. Siswoyo dan Ibunda Hj. Helmi aswati dan abang abang dan kakak yang selalu hidup di hati sanubari ini, banyak memberikan masukan mulai dari pengajuan judul hingga proses skripsi ini selesai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA sebagai Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Syahpawi, S.Ag, M.sh , selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku sekretaris program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan banyak saran-saran dan motivasi yang sangat luar biasa.

Bapak Jonnius, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.

Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, selaku Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswi (2015-2020) program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Bapak-bapak dan ibuk-ibuk seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.

9. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0 Kepada semua anggota kepengurusan Kelompok Study Pasar Modal (KSPM), my little big family, it's my pleasure pernah menjadi kepala keluarga dari keluarga kecil ini.

1 Kepada seseorang yang mensupport pengerjaan skripsi saya ini dan sedang berjuang juga untuk skripsinya Kiki Fitriani binti Narsimin

2. Kelas EI C angkatan 2015 dan sahabat tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu lebih kurang 3,5 tahun kita sama-sama mengikuti masa perkuliahan dan saling memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan rmanfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan jauh lebih baik. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru 18 Juni 2020
Penulis

Muhamad Rezki
NIM: 11525102097

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Subjek Dan Objek Penelitian	9
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Analisis Data	10
F. Model Kerangka Penelitian.....	15
G. Variabel operasional Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Bursa efek indonesia	18
B. Indeks Harga Saham.....	19
C. Jenis – Jenis Indeks Bursa Efek Indonesia	19
D. Indeks Saham Syariah Indonesia.....	25
E. Profil singkat perusahaan	28
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Laporan Keuangan	33
B. Jenis- jenis Laporan Keuangan	35
C. Tujuan Laporan Keuangan	38
D. Sifat Laporan Keuangan	39
E. Pemakai Laporan Keuangan	41
F. Analisis Laporan Keuangan	46
G. Earning Per Share.....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

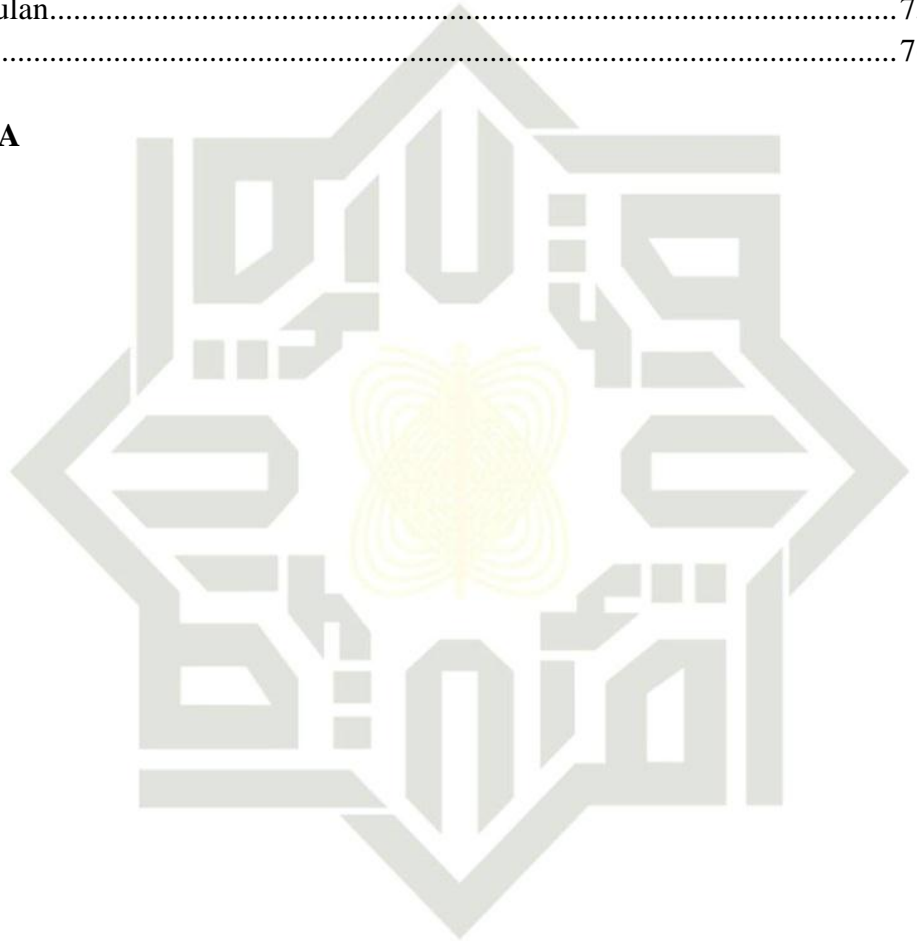
SAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	61
B. Pembasan	71
C. Tinjauan Ekonomi Syariah	72

SAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengarahkan dana. Pasar modal memiliki fungsi penting bagi suatu negara, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.¹

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.² Ketika pengusaha atau individu atau pemerintah melakukan investasi, maka ada sejumlah modal yang ditanam atau dikeluarkan dan dengan artian lain terdapat pula sejumlah modal yang diterima dan dimanfaatkan sehingga terdapat kolaborasi mutual yang bersifat ekonomi dan produktif. Hal tersebut tentunya merupakan perangsang dari keberlanjutan perputaran roda kegiatan ekonomi secara positif.

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), hlm. 34

² Edwardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta, hlm. 2

Return saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi perioda lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*).³

Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis, *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa datang. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.⁴

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang mempunyai peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan perbankan syariah maupun asuransi syariah tetapi seiring dengan pertumbuhan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ J. Kartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2008), Edisi V hlm. 51

⁴ *Ibid*, hlm.52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat.

Pasar modal Indonesia dikelola oleh PT.Bursa Efek Indonesia, baik konvensional maupun syariah. Terkait dengan pasar modal syariah, maka setiap transaksi perdagangan surat berharga di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah Islam⁵, termasuk di dalamnya efek-efek yang diperjual belikan harus memenuhi segala persyaratan dan kualifikasi untuk bisa dikategorikan sebagai efek syariah, dimana pedoman mengenai prinsip-prinsip syariah sebagai syarat bagi efek syariah bisa ditemukan didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang selama dua dekade, yaitu dimulai sejak pertama kali diluncurkannya reksa dana syariah pada tahun 1997. Sejak saat itu pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh dan berkembang yang ditandai dengan semakin banyaknya produk syariah, dan semakin bertambahnya masyarakat yang mengenal dan peduli pasar modal syariah. Indikator lainnya yaitu semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah selain saham-saham dalam Jakarta Islamic Index (JII)⁶

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan return. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan return yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar return yang diharapkan, semakin

⁵ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta : Kencana, 2009) ,hlm. 77

⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 75

besarnya pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi khususnya pada sekuritas saham, return yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan capital gain, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan yang diperoleh.⁷

Ketakutan dari resiko kerugian yang akan diperoleh, pergerakan harga saham yang berfluktuatif, dan kurangnya kedalaman keterampilan dan ilmu berinvestasi merupakan permasalahan yang mayoritas dialami oleh masyarakat selaku calon investor pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karenanya, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai segala hal yang terkait dengan informasi penunjang investasi saham pada suatu perusahaan yakni nilai pasar, kinerja keuangan, serta nilai intrinsik dari suatu saham yang dikeluarkan oleh emiten. Untuk mendapatkan pengetahuan informasi dan pemahaman dari berbagai macam pilihan saham yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, maka calon investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham yang ada guna mendapatkan high return yang optimal dari modal yang terbelanjakan. Proses analisis terhadap saham-saham perusahaan dapat dilakukan melalui dua pendekatan analisis, yakni analisis teknikal dan analisis fundamental.

Penilaian saham perusahaan melalui analisis fundamental ialah proses yang dilakukan dalam hal penentuan harga wajar atau nilai intrinsik sekuritas atas suatu aset modal (*capital asset*). Analisis fundamental atas harga saham dapat dilakukan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Nuul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta :Alfabeta, 2007), hlm. 14

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap saham-saham dari berbagai sektor industri. Proses analisis ini dilakukan melalui berbagai tahapan yang sistematis yakni tahapan analisis kondisi makro ekonomi, kemudian analisis industri (sektor) , dilanjutkan dengan analisis kondisi spesifik perusahaan yang akan didapatkan nilai dari saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Mengukur tingkat kewajaran suatu saham biasanya adalah dengan membandingkan rasio-rasio keuangan tertentu dengan saham lainnya yang bergerak dalam bisnis yang sama. Rasio keuangan tersebut dapat dikatan sebagai kinerja keuangan suatu perusahaan. mengurangi banyaknya informasi relevan pada serangkaian indikator keuangan yang terbatas dan untuk meniadakan pengaruh ukuran besarnya perusahaan. Sehingga perbandingan antar perusahaan pada skala yang berbeda dapat dilakukan.⁸

Tingkat kapitalisasi pasar yang besar menjadi salah satu alasan yang menjadikan saham suatu perusahaan memiliki keunggulan dibanding saham-saham dari sektor industri sejenis, tentunya pencapaian ini tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan. Namun, sebagai investor tidaklah cukup jika hanya mengetahui suatu saham memiliki prospek yang cerah tanpa mencari tahu dan menganalisa sendiri apakah benar saham perusahaan tersebut merupakan saham yang layak dibeli dan dimiliki. Maka investor perlu melakukan analisa terhadap saham ini melalui

⁸ David & Kurniawan, *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 231

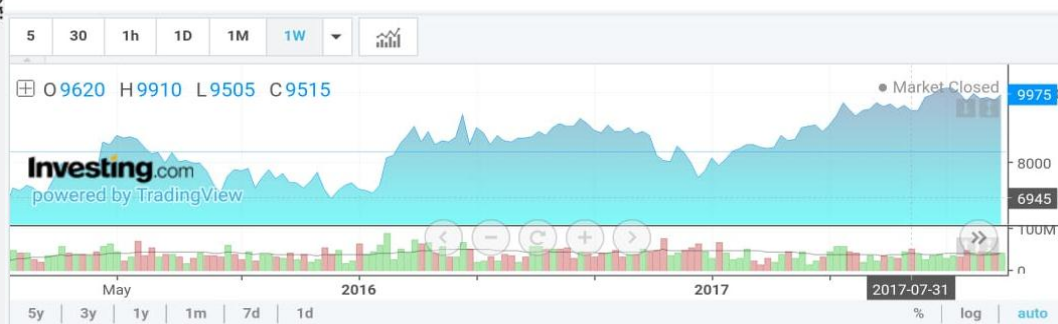
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai cara dan metode yang akan menghasilkan kesimpulan yang berguna sebagai referensi pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Dalam hal ini, analisis fundamental saham ialah suatu cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang di masa mendatang (prospektif) yang diteliti melalui berbagai faktor yakni faktor makro ekonomi, faktor kondisi industri atau pasar serta faktor perusahaan itu sendiri, sehingga hasil dari penelitian ini menjadi suatu informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

PT. Unilever. Tbk merupakan industri yang tumbuh dengan pesat, produk Unilever sangat diminati oleh masyarakat luas. PT. Unilever. Tbk membantu masyarakat menunjang peningkatan kesehatan serta memiliki peran penting dalam rumah tangga di seluruh Indonesia.

Berikut ini disajikan kondisi data Harga Saham PT. Unilever Tbk dari periode 2015-2019

Gambar I.1. Grafik Harga Saham PT. Unilever Tbk Periode 2015-2017



Sumber : Investing.com



Dari gambar I.1 diatas, terlihat kondisi harga saham pada perusahaan PT. Unilever Tbk pada pertengahan tahun 2015 sampai akhir tahun 2015 mengalami penurunan, sedangkan dilihat dari *Earning per share*(EPS) mengalami kenaikan. EPS PT Unilever Tbk pada awal tahun 2015 sebesar 470 . Dan sekarang EPS diakhir tahun 2015 sebesar 766. EPS yang tinggi cenderung membuat harga saham naik, dan begitu juga dengan sebaliknya, karena EPS merupakan pendapatan perusahaan yang dihitung per lembar saham.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh EPS Terhadap Harga Saham perusahaan PT. Unilever Tbk. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT.UNILEVER TBK. PERIODE 2006-2019

B. Batasan Masalah

Asar Penelitian lebih terarah dan sampai pada maksud dan tujuan yang diinginkan, penulis terlebih dahulu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya untuk periode laporan keuangan tahunan 2006-2019.



C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

Apakah *Earning Per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham pada PT. Unilever Tbk.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Menjadi sumber bagi mahasiswa yang sedang membutuhkan kerangka penelitian yang sama seperti ini.
- c. Sebagai referensi untuk para Investor untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, Kantor perwakilan Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. Unilever Tbk, sedangkan objeknya adalah *Earning Per share* (EPS) dan harga saham PT. Unilever Tbk.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu segala keterangan dan informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal, skripsi, buku referensi dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian⁹.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *library research* yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

5. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah antara lain:

a. Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data adalah suatu kegiatan meringkaskan data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuan tenaga tangan atau bantuan peralatan dan mengikuti rangkaian langkah, rumus atau pola tertentu

b. Model Regresi

1. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memeperkirakan secara sistematis tentang apayang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X= Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Uji model penelitian

Uji model penelitian menggunakan asumsi klasik. Asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut atau tidak. Asumsi klasik pada regresi linier sederhana antara lain :

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal atau tidak¹⁰. Menurut Ghozali model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas¹¹.

3. Uji Auto Korelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-Test). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- e. Jika $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah autokorelasi
- f. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak dan terdapat masalah auto korelasi
- g. Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti

¹⁰ Dwi Prayanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm.33.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.42

d. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Parsial (t)

Uji t-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen¹². Pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficient. Nilai dari uji t-Test dapat dilihat dari p-value (pada kolom sig) pada masing-masing variabel independen. Jika p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan, atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel.

2. Uji Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (r)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas yang dinyatakan oleh prosentase. Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Jika R^2 mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap Y sangat besar. Sebaliknya, jika nilai R^2 menjauhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹² Syarif Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: E Media, 2013), hlm. 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka 1 maka pengaruh nilai X terhadap Y adalah sangat kecil¹³. Sedangkan koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Ketentuan uji r adalah:

- h. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$; tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.
- i. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$; ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel I.I
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 -1,000	Sangat Kuat
0,60 -0,799	Kuat
0,40 -0,599	Cukup Kuat
0,20 -0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

¹³ Kadir, Statistik Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Ed. 1, Cet Ke-1, hlm.182.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar I.II. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar I.II diatas, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap Harga saham melalui laporan keuangan PT. Unilever. Tbk

f. Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Pengertian	Rumus
<i>Earning per share (X)</i>	<i>Earning per share</i> atau laba per share merupakan bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan untuk tiap saham yang beredar.	$\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$
Harga (Y)	Harga di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal	variabel dependen atau terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen.

g. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah :

H_1 : Terdapat Pengaruh Signifikan *Earning Per share*(EPS) terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Signifikan *Earning Per share*(EPS) terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, hipotesis, variabel penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum mengenai Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan PT. Unilever Tbk

BAB III : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas meliputi Pengertian *Earning Per share* (EPS)

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan makna atau arti dari data yang dicantumkan. Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bursa Efek Indonesia

Bursa efek (pasar modal) yang tersebar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai *Jakarta Stock Exchange (JSX)*. Bursa efek terbesar setelah BEJ adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau *Surabaya Stock Exchange (SSX)*. BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) . BEI atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa hasil penggabungan ini efektif pada bulan November 2007, setelah diadakannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang diadakan pada 30 Oktober 2007. Jadi, sekuritas yang terdaftar di BEJ juga diperdagangkan di BES.¹⁴ BEI berpusat di kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Saat ini di BEI terdapat 500 lebih saham yang diperdagangkan.¹⁵ Komposisi dana asing mencapai 60-70% sedangkan investor domestik hanya sebesar 30-40%. Hal inilah yang membuat investor asing menjadi dominan dalam transaksi di BEI.

Hartono Jogiyanto, *op.cit* , hlm. 21

Desmond Wira, *Jurus Cuan Investasi Saham* (Pekanbaru: Exceed, 2014), Cet. Ke- 1, Edisi ke- 3, hlm. 121

Indeks Harga Saham

Indeks harga saham merupakan *trend* pasar yang menggambarkan kondisi pasar suatu saat apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan demikian, indeks harga saham menggambarkan kinerja saham baik individual maupun komulatif (kinerja pasar), sehingga dapat diketahui konteks yang terjadi, bagaimana sesungguhnya perilaku investor dan saluran dana secara makro lewat mekanisme pasar modal.¹⁶

Struktur yang membentuk indeks harga saham yang merupakan representasi dari harga saham serta peran masing-masing elemen struktur dalam perekonomian.¹⁷

Jenis-Jenis Indeks Bursa Efek Indonesia

Indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk menunjukkan pergerakan harga dari sekuritas- sekuritas. BEI mempunyai beberapa Indeks yang dikelompokkan atas:¹⁸

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan (*composite stock price index* = CSPI) merupakan suatu nilai untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di suatu Bursa Efek. Makna Gabungan (*composite*) disini berarti kinerja saham yang dimasukkan dalam hitungan jumlah sahamnya lebih dari satu,

Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), Edisi 2, h. 284.

Ibid, h. 285.

Hartono Jogyanto, *op.cit*, h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang 20 saham, 30 saham, 40 saham dan bahkan seluruh saham yang tercatat pada bursa efek tersebut.

2. Indeks harga saham LQ-45

Indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan dengan mengacu pada dua variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. LQ-45 akan dikoreksi setiap 3 bulan sekali, sehingga terdapat kemungkinan saham yang terkoreksi (ada saham baru masuk kategori LQ-45 dan ada saham yang keluar LQ-45).

3. Indeks- indeks IDX Sektoral

Indeks harga saham sektoral (*sectoral stock price index*) merupakan indeks yang menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. Di Bursa Efek Indonesia, indeks harga saham sektoral terbagi ke dalam sembilan sektor, antara lain Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar, Sektor Aneka Industri, Sektor Konsumsi, Sektor Properti, Sektor Infrastruktur, Sektor Keuangan, Sektor Perdagangan dan Jasa Sektor Manufaktur.

4. Jakarta Islamic Index (JII)

JII adalah indeks yang terdiri dari 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syari'ah Islam, diantaranya: saham dengan urutan tingkat likuiditas rata- rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir, saham yang urutan rata- rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir, mempunyai rasio utang terhadap aktiva tidak lebih dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90% dilaporan keuangan tengah tahun atau tahunan, serta saham yang dipilih sudah tercatat selama 3 bulan terakhir, kecuali saham yang termasuk dalam 10 kapitalisasi terbesar.

5. Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan

Pada tanggal 8 April 2002, BEI memperkenalkan 2 indeks yaitu *Main Board Index* (MBX) yang dimulai dengan 34 saham dan *Development Board Index* (DBI) yang dimulai dengan 287 saham.

Papan utama (*main board*) dimaksudkan untuk menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai catatan kinerja yang baik. Papan pengembangan (*development board*) dimaksudkan untuk penyesuaian perusahaan-perusahaan yang kinerjanya menurun, perusahaan-perusahaan yang berprospek baik tetapi belum menguntungkan.

Perusahaan-perusahaan yang tidak masuk ke dalam indeks papan utama maka akan masuk kedalam indeks papan pengembangan. Perusahaan yang baru masuk ke papan pengembangan dapat berpindah ke papan utama dapat degradasi turun ke papan pengembangan (lihat di situs BEI syarat-syarat pengembangan tersebut).

6. Indeks Kompas 100

Indeks ini berisi dengan 100 saham yang berkategori mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja perusahaan yang baik.



7. Indeks BISNIS-27

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan Koran harian Bisnis Indonesia yang berisi dengan 27 saham berdasarkan kriteria fundamental, kriteria teknis serta likuiditas transaksi. Saham- saham yang akan dimasukkan dikaji dari masukan ahli- ahli dan professional pasar modal setiap 6 bulan pada awal bulan Mei dan Nopember.

8. Indeks PEFINDO25

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia atau *Credit Rating* Indonesia) yang berisi dengan 25 perusahaan- perusahaan kecil dan menengah atau SME (*Small and Medium Enterprise*) terdaftar di IDX yang mempunyai kinerja fundamental baik, likuiditas baik, dan mempunyai kepemilikan publik yang tinggi.

9. Indeks SRI-KEHATI

Indeks ini hasil kerjasama antara IDX dengan yayasan KEHATI (Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia). Yayasan ini bergerak dalam upaya- upaya konservasi dan penggunaan keberlanjutan sumber- sumber daya keanekaragaman hayati. Saham- saham yang dimasukkan adalah yang terdaftar di IDX yang mendukung keberlanjutan lewat cara- cara peduli terhadap lingkungan, sosial dan tatakelola koperasi yang baik.

10. Indeks ISSI

Indeks ini dihitung sama dengan perhitungan IHSG yaitu menggunakan cara rata-rata timbangan kapitalisasi besar. Kriteria saham-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang dapat masuk ke indeks ini sesuai dengan regulasi Bapepam-LK No. 11, K. 1.

11. Indeks IDX30

Indeks ini berisi dengan 30 saham kapitalisasi terbesar di LQ 45.

Kriteria pemilihan saham di IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi transaksi, total hari transaksi dan tentu saja kapitalisasi pasarnya. Aspek kualitatif yang juga dipertimbangkan adalah kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaannya.

12. Indeks Infobank15

Indeks ini kerjasama IDX dengan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit dsri majalah info bank. Indeks ini dihitung berdasarkan 15 saham unggulan perbankan.

13. Indeks Smintra18

Indeks ini kerjasama IDX dengan PT Sarana Multi Infrastruktur. Berisi dengan 18 saham infrastruktur dan pendukung infrastruktur yang kriteria pemilihannya perusahaan di danai oleh PT. Sarana Multi Infrastruktur sesuai dengan regulasi Menteri Keuangan RI no. 100/PMK.010/2009. Serta aktivitas saham yang terdiri dari nilai transaksi, frekuensi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasarnya dan rasio *free float share* (saham beredar yang tersedia untuk publik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Indeks MNC36

Indeks MNC36 diluncurkan oleh grup MNC pada tanggal 28 Agustus

2013. Indeks ini berisi 36 saham perusahaan yang akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Mei dan Nopember.

15. Indeks JII70

JII70 adalah indeks atas 70 saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas transaksi tinggi. Indeks JII70 dipilih menggunakan kapitalisasi pasar dan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler.

16. Indeks IDX BUMN20

IDX BUMN20 adalah indeks harga atas 20 saham perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. Indeks IDXBUMN20 dipilih berdasarkan kriteria likuiditas, jumlah hari diperdagangkan, dan kapitalisasi pasar.

17. Indeks IDX High Dividend20

IDX High Dividend 20 merupakan indeks atas harga 20 saham perusahaan tercatat yang tercatat di BEI yang secara rutin membagikan dividen tunai dan memiliki imbal hasil dividen (*dividend yield*) kepada para pemegang sahamnya. Indeks IDX High Dividend 20 dipilih berdasarkan imbal hasil dividen, kriteria likuiditas, serta kapitalisasi pasar.¹⁹

<http://www.idx.co.id/berita/berita-detail/?newsId=6824> di akses pada 19 mei 2018.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wadah investasi bagi masyarakat ialah pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²⁰ Pasar modal dalam arti sempit identik dengan bursa efek, dalam arti luas, pasar modal adalah pertemuan antara mereka yang mempunyai dana dengan mereka yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Jika pasar uang lebih memfokuskan pada penggunaan jangka pendek, maka pasar modal lebih memfokuskan pada penggunaan jangka panjang.²¹

Beberapa tahun terakhir, perkembangan pasar modal tidak hanya terjadi pada pasar modal konvensional, tetapi juga terjadi pada pasar modal syariah. Pasar modal syariah diartikan BAPEPAM dan LK sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana diatur dalam UU Pasar Modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip dasar syariah di pasar modal bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Kegiatan di pasar modal syariah dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi muamalah. Menurut kaidah fikih yang terdapat dalam Fatwa DSN No: 40/DSN-MUI/X/2003 yang berbunyi “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Menurut

²⁰Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, Edisi Revisi, hlm.55

²¹Abdul Aziz, *op.cit* , hlm. 61

BAPEPAM dan LK, konsep inilah yang menjadi prinsip dasar pasar modal syariah di Indonesia.

Sejarah perkembangan pasar modal diawali sejak diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management dalam meluncurkan *Jakarta Islamic Index* dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Pasar modal syariah merupakan tempat dimana efek syariah diperdagangkan. Dimana efek-efek syariah tersebut diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan No. IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 BAPEPAM dan LK menerbitkan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor II K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 12 September 2007. Perkembangan minat akan efek syariah tersebut hingga akhirnya PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 12 Mei 2011 meluncurkan indeks harga saham baru dengan nama Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Adapun perbedaan antara Indeks Saham Syariah Indonesia dengan *Jakarta Islamic Index* ialah *Jakarta Islamic Index* (JII) ini hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan cerminan dari pergerakan saham-saham

yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor II.K.I mengenai Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, adapun kriteria-kriteria efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah diantaranya:

1. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
2. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
3. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkan peraturan ini.
4. Saham reksa dana syariah
5. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksa dana syariah.
6. Efek beragun aset syariah.
7. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan waran syariah, yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukannya berdasarkan prinsip syariah, sepanjang emiten atau perusahaan publik tersebut:

Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf b Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.A.13.

Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (delapan puluh dua persen)
- 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh persen).
8. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya; dan
9. Efek syariah lainnya.

Hari dasar perhitungan ISSI adalah tanggal 30 Desember 2007 dengan nilai awal indeks sama dengan 100. Metode perhitungannya sama dengan 100. Metode perhitungannya sama dengan perhitungan indeks-indeks BEI lainnya. Komponen penghitungan ISSI adalah semua saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah yang akan dievaluasi enam bulan sekali yaitu setiap bulan Mei dan November, atau setiap ada pengumuman Daftar Efek Syariah baru dari BAPEPAM dan LK.²²

E. Profil Singkat PT. Unilever Tbk

Sejak didirikan pada tanggal 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia. Kami telah menemani masyarakat Indonesia melalui produk dari berbagai kategori, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk,

http://eprints.undip.ac.id/42914/1/05_PUTRI.pdf di akses pada 19 mei 2018.

Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango, dan masih banyak lagi.

Setelah lebih dari 85 tahun berdiri, misi kami tidak pernah berubah yaitu memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (ramah lingkungan dan memberikan manfaat positif kepada masyarakat). Kami selalu berupaya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye kami. Kami juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menambah perubahan besar bagi dunia. Dalam melakukan bisnis, kami telah mengembangkan cara-cara baru yang akan memungkinkan kami terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat.

Saham Unilever Indonesia pertama kali dibuka untuk publik pada tahun 1981 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir 2015, Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi kami, sumber daya manusia adalah pusat dari semua kegiatan perusahaan. Hal ini telah menjadi prioritas kami untuk mengembangkan profesionalisme, keseimbangan hidup, dan kapasitas dari 6.000 lebih karyawan kami untuk berkontribusi pada perusahaan. Kami juga telah mengelola dan mengembangkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Nilai-nilai dan standar perusahaan kami ditetapkan dalam Code of Business Principles

(CoBP) kami yang juga dibagikan dengan mitra bisnis kami, termasuk pemasok dan distributor.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, Unilever Indonesia memiliki program Sustainability atau Keberlanjutan yang dilakukan berdasarkan prinsip Unilever Sustainable Living Plan (USLP). USLP terdiri dari tiga pilar, yaitu Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan, Mengurangi Dampak Lingkungan, dan Meningkatkan Mata Pencaharian.

Saat ini, Unilever Indonesia memiliki 44 brand dan juga sembilan pabrik yang bertempat di area industri Jababeka- Cikarang, Rungkut-Surabaya, dan kantor pusat di Tangerang. Kesembilan pabrik kami, serta produk-produk yang dihasilkan dari sembilan pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kami memiliki 1.000 stock keeping unit (SKU) yang dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang mencakup ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

1. Dewan Direksi PT. Unilever Indonesia Tbk.

Struktur perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk., di desain agar dapat mengambil keputusan dengan cepat. Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur perseroan terbatas (PT). adapun dewan komisaris pada PT. Unilever Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presiden Komisaris dijabat oleh Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Komisaris Independen dijabat oleh Cyrillus Harinowo, Erry Firmansyah, Hikmahanto Juwana dan Mahendra Siregar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

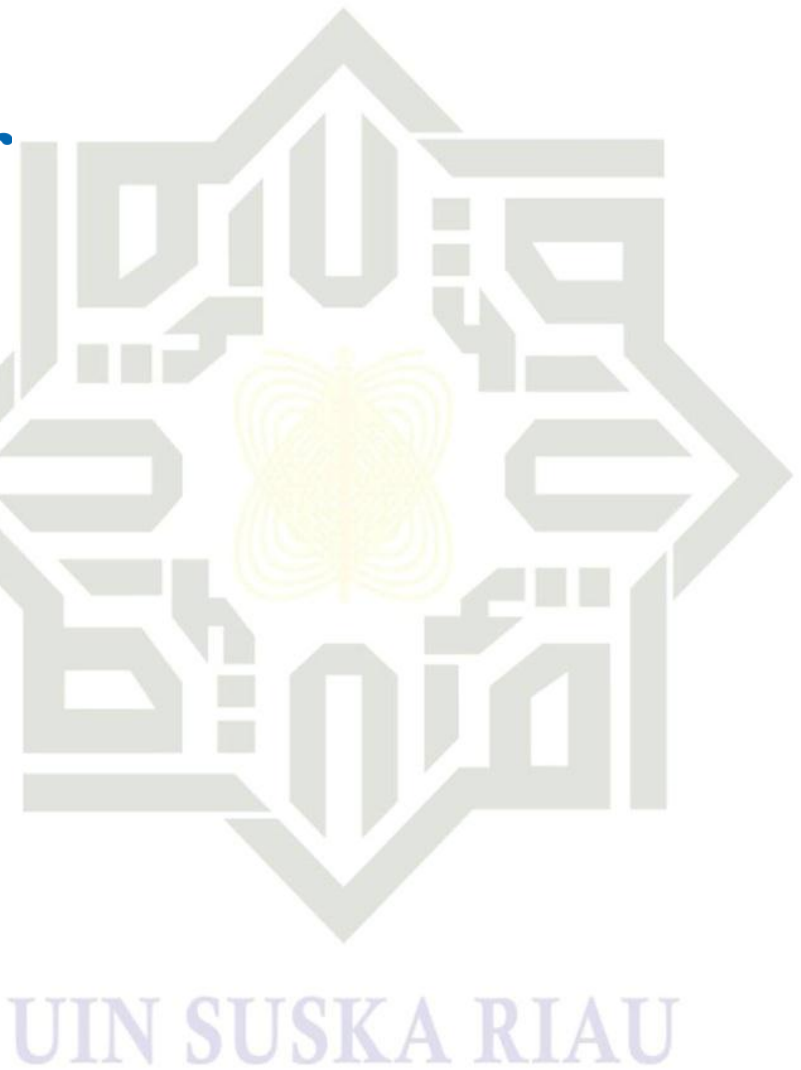
2. Visi dan Misi PT. Unilever Tbk

a. Visi PT. UnileverTbk.

untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya..

b. Selain Visi PT.Unilever Tbk juga mempunyai Misi yaitu:

1. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial



3. Logo PT. Unilever Tbk



© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) paragraf 09 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu *entites*. Laporan keuangan merupakan *output* dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode tertentu yang berisikan seluruh informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.²³ Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan keuangan atas kegiatan komersial dan atau sosial. Laporan keuangan kegiatan komersial meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dengan beberapa cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan perubahan ekuitas), laporan perubahan dana investasi terikat, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan atas kegiatan sosial meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat.²⁴

²³ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *manajemen keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13

²⁴ Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin, *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 69

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.²⁵

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu merencanakan, mencari, memanfaatkan dana-dana perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban, setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 6.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.²⁶

B. Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis- jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang keterkaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu. Menurut Persyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2015, bahwa komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode (Neraca).
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode tertentu.

²⁶*Ibid*, hlm. 7

- Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode tertentu.
4. Laporan arus kas selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. *Balance Sheet* (Neraca)

Balance sheet (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

Income statement (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.²⁷

²⁷Kasmir, *op.cit* , hlm. 9

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.²⁸ Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.²⁹

Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Membuat keputusan investasi dan kredit.
2. Menilai prospek arus kas.
3. Melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya berikut, dan perubahan-perubahan di dalamnya.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.
5. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan.
6. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
7. Menjelaskan menafsirkan informasi keuangan.³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Sofyan Syafri harahap, *Analisis Kritik laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 70

²⁹ S.M, Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 4

³⁰ L.M, Syamryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 33



Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat, bukan masa kini.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bahkan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu atau pihak khusus saja seperti untuk pihak yang akan membeli perusahaan.³¹

Sedangkan menurut Munawir sifat laporan keuangan ada tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di Bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut (*at original cost*).
- b. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*) berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*general accepted accounting principles*), hal

³¹Sofyan syafri Harahap, *op.cit*, h. 16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

- c. Pendapat pribadi (*personal judgment*) dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konveksi-konveksi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standard praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. *Judgment* atau pendapat ini tergantung kepada kemampuan atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan di dalam beberapa hal.³²

Sifat laporan keuangan menurut Kasmir ada dua macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang suda lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).
- 2) Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 6

(tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.³³

Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan syariah pada dasarnya terdapat kesamaannya dengan pemakai laporan keuangan konvensional, hanya saja dalam akuntansi syariah pemakai laporan keuangan dapat ditambahkan; hal ini seperti yang dijelaskan oleh IAI (2007) bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, pemilik dana qardh, pemilik dana investasi mudharabah, pemilik dana titipan, pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah, dan wakaf, pengawas syariah, karyawan, pemasok dan mitra usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.³⁴

Para pemakai tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Berikut akan dibahas kebutuhan informasi bagi masing-masing pemakai laporan keuangan (KDPPLKS paragraf 9).³⁵

1. Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut.

Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap

³³Kasmir, *op.cit*, hlm. 12

³⁴Slamet Wiyono- Taufan Maulamin, *op.cit.*, hlm. 70.

³⁵Ahim Abdurahim, Aji Erlangga M dan Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 82..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah:

Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini.

Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam satu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan. Dari laporan ini pemilik dapat menilai kedua hal tersebut apakah ada perubahan atau tidak.

Kemudian, jika memperoleh laba, pemilik akan atau berapa dividen yang akan diperolehnya.

- c. Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak. Kemudian, disusun rencana berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.

2. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cerminan kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen.

Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

3. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal pemberi pinjaman atau pinjaman yang telah ada berjalan sebelumnya. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan.

Kepentingan pihak kreditor antara lain sebagai berikut:

Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor, sebelum mengucurkan kreditnya, terlebih dahulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.

Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan di luar dari yang diperkirakan.

4. Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik.

Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah:

Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

5. Investor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari investor melalui penjualan saham. Dalam memilih sumber dana pihak perusahaan memiliki berbagai pertimbangan tentunya seperti faktor bunga dan jumlah angsuran ke depan. Namun, di sisi lain, perusahaan juga ingin memberikan peluang kepemilikan kepada masyarakat atau pihak lainnya.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham ke depan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi.³⁶ Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.³⁷

Analisis rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Namun, perannya sering disalah pahami dan sebagai konsekuensinya, kepentingan yang sering dilebih-lebihkan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematis antara dua kuantitas. Rasio 200 terhadap 100 dinyatakan sebagai 2:1, atau cukup 2. Meskipun perhitungan rasio merupakan operasi aritmatika sederhana, interpretasinya lebih kompleks. Agar bermakna, sebuah rasio harus mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Sebagai contoh, terdapat hubungan langsung dan penting antara harga jual dan biaya suatu produk. Dengan demikian, rasio harga pokok penjualan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Agus dan Martono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2011), Edisi kedua, cet-pertama, hlm. 51

³⁷ Sofyan Syafri Harahap, *op.cit*, hlm. 227

terhadap penjualan adalah penting. Sebaliknya, tidak ada hubungan yang jelas antara biaya angkut dengan saldo efek.³⁸

Kita harus ingat bahwa rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari. Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat mengidentifikasi area yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Seperti alat analisis lainnya, rasio paling bermanfaat bila berorientasi ke depan. Hal ini berarti kita sering menyesuaikan faktor-faktor yang memengaruhi rasio untuk kemungkinan tren dan ukurannya di masa depan. Kita juga harus menilai faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi rasio di masa depan. Oleh karena itu, kegunaan rasio tergantung pada keahlian penerapan dan interpretasinya, dan inilah yang paling menantang dari analisis rasio.³⁹

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan, tetapi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ K.R.Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 40.
³⁹ *Ibid*, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisa dengan menggunakan ratio merupakan hal yang sangat umum dilakukan dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisa ratio ini adalah laporan rugi-laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah ratio dan selanjutnya ratio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.⁴⁰

2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan ialah dengan jalan mempelajari hubungan antara berbagai pos-pos laporan keuangan itu.

(Hubungan antara pos yang satu terhadap pos yang lain yang dinyatakan dengan angka dinamakan Rasio).⁴¹

Rasio keuangan didisain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba). Ada 3 jenis rasio keuangan:

Rasio likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek

⁴⁰ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37.

⁴¹ Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.⁴²

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).⁴³

Analisis likuiditas yang lengkap membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancar, analisis rasio memberikan pengukuran likuiditas yang cepat dan mudah.⁴⁴

Sebagaimana jika diketahui rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini yang dihitung adalah berapa besar jumlah dana yang tersedia.

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dari rasio ini banyak pandangan kedalam yang bisa

⁴² Lukman Syamsuddin, *op.cit.*, hlm. 41.

⁴³ Kasmir, *op.cit.*, hlm. 130

⁴⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan mengenai kompetensi keuangan saat ini perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk tetap kompeten jika terjadi masalah.⁴⁵

Adapun beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator tentang likuiditas adalah sebagai berikut:

1) *Current Ratio*

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (*rentabilitas*), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.⁴⁶

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

⁴⁵ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR, *Fundamental Of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 206.

⁴⁶ Petria Eka Yudianta, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Subramanyam dan Jhon J. Wild “Alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:

- a) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Makin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.
- b) Penyangga kerugian. Makin besar penyangga, makin kecil resikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuiditasi.
- c) Cadangan dana lancar. Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.⁴⁷

2) *Acid Test Ratio* atau *Quick Ratio*

Acid Test Ratio atau *Quick Ratio* merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan umumnya merupakan bagian dari aktiva lancar yang paling tidak liquid (artinya agak sulit untuk berubah

⁴⁷Irham fahmi, *Manajemen keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra wacana Media, 2014), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bentuk kas). *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu kas, surat berharga dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar jangka pendek. Pengertian likuiditas mempunyai dua dimensi yaitu dimensi waktu yang berhubungan dengan seberapa cepat suatu aktiva bisa berubah menjadi kas, dan dimensi kepastian yaitu seberapa pasti nilai aktiva pada saat berubah menjadi kas. Persediaan disamping mempunyai waktu lebih lama untuk berubah menjadi kas, juga mempunyai tingkat kepastian yang lebih rendah dalam merealisasi nilainya.⁴⁸

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar -persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Persediaan terdiri dari: persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in-process goods*) dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Tujuan manajemen persediaan adalah mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum.⁴⁹

3) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

⁴⁸ Petria Eka Yudiana, *op.cit.*, hlm. 76.

⁴⁹ Irfham Fahmi, *op.cit.*, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.⁵⁰

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4) *Cash Flow Ratio*

Cash flow ratio merupakan informasi tentang berapa kali lipat besarnya hutang lancar dari *Net Cash Flow* dalam tahun yang bersangkutan. *Net cash flow* dalam konteks ini adalah laba tunai, yakni laba bersih ditambah dengan biaya-biaya yang tidak memerlukan pengeluaran kas.

5) *Defensive Internal Ratio*

Defensive internal ratio merupakan bagian dari aktiva datang dalam kaitannya dengan perusahaan untuk membayar biaya-biaya yang memerlukan pengeluaran tunai. *Defensive internal ratio* memberikan informasi tentang jangka waktu dimana perusahaan akan mampu melaksanakan kegiatan pokoknya dari jumlah gerak assetnya

⁵⁰Kasmir, *op.cit*, hlm. 111.

sekarang tanpa menggunakan pendapatan pendapatan yang akan direalisasi di masa yang akan datang.

Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).⁵¹

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.⁵²

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

1) *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio)

⁵¹*Ibid*, hlm. 112.

⁵²Irfham Fahmi, *op.cit*, hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.⁵³

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

Dari sini dapat kita lihat bahwa yang mempengaruhi solvabilitas perusahaan adalah seberapa besar aktiva yang dimiliki dan seberapa utang yang dipinjam. Jika peranan aktiva yang dimiliki kecil, maka akan menyebabkan perusahaan sulit memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan yang dimilikinya.

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah

Kasim, *op.cit*, hlm. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.⁵⁴

Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal serta merupakan salah satu rasio yang penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity, yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut.⁵⁵

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari sini dapat kita lihat bahwa yang mempengaruhi solvabilitas perusahaan adalah seberapa besar modal yang dimiliki dan seberapa utang yang dipinjam. Jika peranan modal yang dimiliki kecil, maka akan menyebabkan perusahaan sulit memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan yang dimilikinya.

3) *Net Worth to Fixed Assets Ratio*

Rasio antara hak milik atau modal sendiri dengan aktiva tetap ini ditentukan dengan cara membagi total hak pemilik perusahaan

⁵⁴Kasmir, *op.cit.*, hlm. 112.

⁵⁵Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan. Modal yang lebih besar daripada aktiva tetap adalah lebih menguntungkan karena aktiva tetap sifatnya jangka panjang maka sudah sewajarnya aktiva ini dibiayai dengan modal sendiri sehingga tidak menimbulkan tekanan terhadap likuiditas perusahaan.⁵⁶

$$\text{Net Worth Fixed Assets Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

4) *Fixed Assets to Long Term Debt Ratio*

Rasio ini diperoleh dengan membagi total aktiva tetap dengan total hutang jangka panjang. Rasio ini bermanfaat sebagai pengukuran tentang tingkat keamanan yang dimiliki kreditur jangka panjang, terutama bila hutang jangka panjang itu dijamin dengan aktiva tetap. Selain itu juga rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap. Semakin tinggi rasio ini semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman.⁵⁷

$$\text{Fixed Assets to Long Term Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

⁵⁶ Sakina, *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2009), hlm. 30.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal. Pemilihan rasio tergantung dari mana kita akan melihat. Profitabilitas mendapat tempat tersendiri dalam penilaian perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena secara sadar perusahaan didirikan memang untuk memperoleh laba.⁵⁸

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan, dan sebagainya.⁵⁹

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Tujuan

⁵⁸ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta Pusat: PPM Manajemen, 2014), hlm. 258.

⁵⁹ Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), hlm. 205

penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:⁶⁰

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Dan tujuan lainnya.

G. *Earning Per Share (EPS)*

EPS yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. EPS menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar selama periode tertentu. EPS adalah laba bersih yang siap di

⁶⁰Kasmir, *op.cit*, hlm. 197-198

bagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan.⁶¹

Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka, dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah. EPS yang rendah cenderung membuat harga saham turun. Adapun rumus EPS adalah :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Eduardo Tandelilin, *op.cit*, hlm. 373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Harga saham dapat dilihat dengan pengujian t - hitung yang dihasilkan dalam uji regresi berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $9,293 > 2,17881$ dengan demikian hipotesis ini diterima pada tingkat signifikansi 5%.

Dan jika dilihat dari koefisien determinasi model, nilai yang diperoleh adalah 0,878 atau (87%), dan itu memiliki arti bahwa pengaruh *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh sebesar 87% terhadap harga saham. Dan dilihat dari nilai R sebesar 0,937 . Artinya adalah bahwa korelasi antara variabel independen (*Earning Per share*) dan variabel dependen (Harga Saham) memiliki hubungan sangat kuat.

2. Jika ditinjau dari Ekonomi Syariah bahwa harga saham dapat PT. Unilever Tbk dapat ditingkatkan lagi dengan cara memperbanyak evaluasi laporan keuangan seperti *Earning Per Share*(EPS) dan meningkatkan performa perusahaan kedepannya.



Saran

- a. EPS perlu diperhatikan dalam perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena dengan semakin tingginya nilai EPS semakin besar kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut
- b. Dan untuk para investor hendaknya selalu mencari tahu dan harus benar benar memahami ruang lingkup investasi itu sendiri agar tidak terjermus kepada investasi yang haram menurut syariat dan ilegal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, Indah, (2010), *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Adelilim, Eduardus, (2010), *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.
- Hartono, J, (2008), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE UGM Edisi V .
- Manan, Abdul, (2009), *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Aziz, Abdul, (2010), *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, (2007), *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Alfabeta.
- David dan Kurniawan, (2010), *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martono, Nanang, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, Dwi, (2012), *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein, (2009), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Silaen, Sofar dan Widiyono, (2013), *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media
- Kadir, (2015), *Statistik Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1, Cet Ke-1.
- Wira, Desmond, (2014), *Jurus Cuan Investasi Saham*, Pekanbaru: Exceed, Cet. Ke-1, Edisi ke- 3.
- Hadi, Nor, (2015), *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu Edisi 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<http://www.idx.co.id/berita/berita-detail/?newsId=6824> di akses pada 19 mei 2018.

http://eprints.undip.ac.id/42914/1/05_PUTRI.pdf di akses pada 19 mei 2018.

Colon, Ahmad dan Herni Ali, (2014), *manajemen keuangan Modern*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wiyono, Slamet dan Taufan Maulamin, (2012), *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kasmir, (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syaefri, Sofyan harahap, (2011), *Analisis Kritik laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

M, S. Hery, (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.

M, L. Syamryn, (2011), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir, (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

Abdurahim, Ahim, Aji Erlangga M dan Rizal Yaya, (2009), *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.

Agus dan Martono, (2011), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, Edisi kedua, cet-pertama.

R.K. Subramanyam dan John J. Wild, (2010), *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman, (2007), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tungga Amin Widjaja, (1995), *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston, (2000), *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga

Horne James C. Van dan John M. Wachowicz, JR, (2009), *Fundamental Of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juliana, Petria Eka, (2013), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Amami, Irfham, (2014), *Manajemen keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra wacana Media.

Guniono, Arief dan Edy Untung, (2008), *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.

Trihadi, Toto, (2014), *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, Jakarta Pusat: PPM Manajemen.

Harjaputra, Hendra S, (2011), *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, Jakarta Selatan: Salemba Empat.



2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagai

Hak Cipta

Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk 2006-2019

Laporan Keuangan 2006

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	Year	2006	Load
Latest Quarter	1	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV
		8.275	189	48	43.1	43.8
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed			BV=TotalEquity/Share Listed		
Quarter/year	1st Quarter 2006	2nd Quarter 2006	3rd Quarter 2006	4th Quarter 2006		
Total Sales	2,783,960,000,000	5,537,487,000,000	642,789,132,146	11,335,241,000,000		
Cost Of Good Sold	-1,438,814,000,000	-2,758,195,000,000	-573,323,164,141	-5,704,438,000,000		
Gross Profit	1,345,146,000,000	2,779,292,000,000	69,465,968,005	5,630,803,000,000		
Operating Expenses	-734,364,000,000	-1,529,606,000,000	-37,093,847,694	-3,195,433,000,000		
EBIT	610,782,000,000	1,249,686,000,000	32,372,120,311	2,435,370,000,000		
Other Income / Expenses	17,365,000,000	11,759,000,000	9,858,235,855	29,422,000,000		
Earning Before Tax	628,147,000,000	1,261,445,000,000	42,230,356,166	2,464,792,000,000		
Net Income After Tax	437,905,000,000	880,572,000,000	29,560,866,073	1,721,038,000,000		
Minority Interest	-679,000,000	-2,687,000,000	1,073,199,503	557,000,000		
Net Income (NI)	437,226,000,000	877,885,000,000	29,560,323,752	1,721,595,000,000		
Earning Per Share (EPS)	57	115	35	225		
Book Value Per Share (BV)	342	279	309	310		
Close Price	4,250	4,125	350	6,600		
PER (Close Price/EPS*)	18.5	17.9	7.4	29.3		
PBV (Close Price/BV)	12.4	14.7	1.1	21.3		
Public Accountant	0	0	0	Hayanto Sahari & Co.		

Laporan Keuangan 2007

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	Year	2007	Load
Latest Quarter	1	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV
		8.275	189	48	43.1	43.8
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed			BV=TotalEquity/Share Listed		
Quarter/year	1st Quarter 2007	2nd Quarter 2007	3rd Quarter 2007	4th Quarter 2007		
Total Sales	3,174,278,000,000	6,176,661,000,000	9,603,256,000,000	12,544,901,000,000		
Cost Of Good Sold	-1,590,916,000,000	-3,063,602,000,000	-4,764,475,000,000	-6,247,189,000,000		
Gross Profit	1,583,362,000,000	3,112,859,000,000	4,838,781,000,000	6,297,712,000,000		
Operating Expenses	-832,727,000,000	-1,637,343,000,000	-2,694,866,000,000	-3,520,353,000,000		
EBIT	750,635,000,000	1,475,516,000,000	2,223,915,000,000	2,777,359,000,000		
Other Income / Expenses	10,398,000,000	17,517,000,000	19,423,000,000	44,081,000,000		
Earning Before Tax	761,033,000,000	1,493,033,000,000	2,253,338,000,000	2,821,441,000,000		
Net Income After Tax	530,370,000,000	1,049,035,000,000	1,576,518,000,000	1,962,147,000,000		
Minority Interest	5,446,000,000	4,689,000,000	-901,000,000	2,505,000,000		
Net Income (NI)	535,816,000,000	1,053,724,000,000	1,575,617,000,000	1,964,652,000,000		
Earning Per Share (EPS)	70	138	206	257		
Book Value Per Share (BV)	380	323	392	352		
Close Price	5,700	6,700	6,850	6,750		
PER (Close Price/EPS*)	20.3	24.3	24.9	26.2		
PBV (Close Price/BV)	15.0	20.7	17.5	19.1		
Public Accountant	Hayanto Sahari & Co.	Hayanto Sahari & Co.	0	Hayanto Sahari & Co.		

Laporan Keuangan 2008

1. Dianggap sebagai laporan keuangan yang diterbitkan tanpa pemeriksaan oleh auditor independen.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2008	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8.275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=TotalEquity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2008	2nd Quarter 2008	3rd Quarter 2008	4th Quarter 2008		
Total Sales	3,787,249,000,000	7,620,188,000,000	11,755,481,000,000	15,577,811,000,000		
Cost Of Good Sold	-1,895,251,000,000	-3,779,404,000,000	-5,891,002,000,000	-7,946,674,000,000		
Gross Profit	1,930,998,000,000	3,849,784,000,000	5,864,479,000,000	7,631,137,000,000		
Operating Expenses	-952,564,000,000	-1,934,125,000,000	-2,984,401,000,000	-4,200,039,000,000		
EBIT	978,434,000,000	1,915,659,000,000	2,880,078,000,000	3,431,098,000,000		
Other Income / Expenses	29,885,000,000	44,641,000,000	54,402,000,000	17,307,000,000		
Earning Before Tax	1,008,319,000,000	1,960,300,000,000	2,934,480,000,000	3,448,405,000,000		
Net Income After Tax	703,196,000,000	1,372,952,000,000	2,052,860,000,000	2,411,762,000,000		
Minority Interest	0	4,335,000,000	-5,998,000,000	-4,531,000,000		
Net Income (NI)	703,196,000,000	1,368,617,000,000	2,046,862,000,000	2,407,231,000,000		
Earning Per Share (EPS)	92	179	268	315		
BookValue Per Share (BV)	444	365	454	406		
Close Price	6,900	6,750	7,500	7,800		
PER (Close Price/EPS*)	18.7	18.8	21.0	24.7		
PBV (Close Price/BV)	15.5	18.5	16.5	19.2		
Public Accountant	HayantoSahani&Co.	0	0	HaryantoSahani		

Laporan Keuangan 2009

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2009	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8.275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=TotalEquity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2009	2nd Quarter 2009	3rd Quarter 2009	4th Quarter 2009		
Total Sales	4,482,317,000,000	8,955,697,000,000	13,512,644,000,000	18,246,872,000,000		
Cost Of Good Sold	-2,389,943,000,000	-4,654,803,000,000	-6,947,429,000,000	-9,200,878,000,000		
Gross Profit	2,092,374,000,000	4,300,894,000,000	6,565,215,000,000	9,046,994,000,000		
Operating Expenses	-1,023,468,000,000	-2,227,387,000,000	-3,409,767,000,000	-4,831,103,000,000		
EBIT	1,068,906,000,000	2,073,507,000,000	3,155,448,000,000	4,214,891,000,000		
Other Income / Expenses	16,987,000,000	18,875,000,000	26,008,000,000	33,699,000,000		
Earning Before Tax	1,085,893,000,000	2,092,382,000,000	3,181,456,000,000	4,248,590,000,000		
Net Income After Tax	768,781,000,000	1,495,004,000,000	2,277,575,000,000	3,043,354,000,000		
Minority Interest	276,000,000	245,000,000	432,000,000	753,000,000		
Net Income (NI)	769,057,000,000	1,495,249,000,000	2,278,007,000,000	3,044,107,000,000		
Earning Per Share (EPS)	100	195	299	399		
BookValue Per Share (BV)	507	382	485	485		
Close Price	7,950	9,250	10,700	11,050		
PER (Close Price/EPS*)	19.7	23.6	26.8	27.7		
PBV (Close Price/BV)	15.7	24.2	22.8	22.8		
Public Accountant	0	0	0	Tanudiredja, Wibisana & Rekan		

Laporan Keuangan 2010

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	UNWR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2010	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8,275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=Total Equity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2010	2nd Quarter 2010	3rd Quarter 2010	4th Quarter 2010		
Total Sales	4,972,524,000,000	5,922,581,000,000	14,684,937,000,000	19,690,279,000,000		
Cost Of Good Sold	-2,375,724,000,000	-4,787,347,000,000	-7,069,293,000,000	-9,485,274,000,000		
Gross Profit	2,597,200,000,000	5,135,234,000,000	7,615,644,000,000	10,204,965,000,000		
Operating Expenses	-2,375,724,000,000	-2,774,828,000,000	-4,238,529,000,000	-5,662,340,000,000		
EBIT	1,394,965,000,000	2,361,206,000,000	3,407,135,000,000	4,542,625,000,000		
Other Income / Expenses	-1,971,000,000	6,534,000,000	6,641,000,000	-3,982,000,000		
Earning Before Tax	1,302,994,000,000	2,368,142,000,000	3,413,776,000,000	4,538,643,000,000		
Net Income After Tax	972,405,000,000	1,769,225,000,000	2,549,506,000,000	3,384,648,000,000		
Minority Interest	-622,000,000	939,000,000	1,768,000,000	2,322,000,000		
Net Income (NI)	971,783,000,000	1,770,164,000,000	2,551,274,000,000	3,386,970,000,000		
Earning Per Share (EPS)	126	232	334	443		
Book Value Per Share (BV)	610	418	520	530		
Close Price	12,150	17,000	16,850	16,500		
PER (Close Price/EPSt)	23.9	36.6	37.8	37.2		
PBV (Close Price/BV)	19.9	40.6	32.4	31.1		
Public Accountant				Tanudiredja, Wibiana & Rekan		

Laporan Keuangan 2011

Code	UNWR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2011	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8,275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=Total Equity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2011	2nd Quarter 2011	3rd Quarter 2011	4th Quarter 2011		
Total Sales	5,468,116,000,000	11,464,161,000,000	17,322,170,000,000	23,469,218,000,000		
Cost Of Good Sold	-2,761,106,000,000	-5,549,235,000,000	-8,432,314,000,000	-11,462,805,000,000		
Gross Profit	2,907,210,000,000	5,914,926,000,000	8,889,856,000,000	12,006,413,000,000		
Operating Expenses	-1,567,548,000,000	-3,163,637,000,000	-4,839,145,000,000	-6,551,003,000,000		
EBIT	1,339,662,000,000	2,751,289,000,000	4,050,711,000,000	5,455,410,000,000		
Other Income / Expenses	-7,211,000,000	14,094,000,000	-3,151,000,000	119,389,000,000		
Earning Before Tax	1,332,451,000,000	2,765,383,000,000	4,047,560,000,000	5,574,799,000,000		
Net Income After Tax	999,872,000,000	2,068,917,000,000	3,026,181,000,000	4,164,304,000,000		
Minority Interest	-970,000,000	-667,000,000	-722,000,000	935,000,000		
Net Income (NI)	998,902,000,000	2,068,250,000,000	3,025,459,000,000	4,165,369,000,000		
Earning Per Share (EPS)	130	271	397	545		
Book Value Per Share (BV)	661	457	583	482		
Close Price	15,300	14,900	16,500	18,800		
PER (Close Price/EPSt)	29.2	27.5	31.2	34.4		
PBV (Close Price/BV)	23.1	32.6	28.3	39.0		
Public Accountant						

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Keuangan 2012

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	Year	2012	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8.275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=TotalEquity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2012	2nd Quarter 2012	3rd Quarter 2012	4th Quarter 2012		
Total Sales	6,694,058,000,000	13,359,546,000,000	20,344,016,000,000	27,303,248,000,000		
Cost Of Good Sold	-3,288,189,000,000	-6,618,477,000,000	-9,976,454,000,000	-13,414,122,000,000		
Gross Profit	3,315,869,000,000	6,741,069,000,000	10,367,562,000,000	13,889,126,000,000		
Operating Expenses	-1,746,214,000,000	-3,656,620,000,000	-5,443,618,000,000	-7,434,318,000,000		
EBIT	1,569,655,000,000	3,084,449,000,000	4,923,944,000,000	6,454,808,000,000		
Other Income / Expenses	-15,660,000,000	-20,162,000,000	-15,897,000,000	11,957,000,000		
Earning Before Tax	1,553,995,000,000	3,064,287,000,000	4,908,047,000,000	6,466,765,000,000		
Net Income After Tax	1,162,686,000,000	2,329,701,000,000	3,653,568,000,000	4,839,145,000,000		
Minority Interest	24,000,000	37,000,000	132,000,000	0		
Net Income (NI)	1,162,710,000,000	2,329,738,000,000	3,653,700,000,000	4,839,145,000,000		
Earning Per Share (EPS)	151	304	478	634		
BookValue Per Share (BV)	632	490	669	519		
Close Price	21,259	22,900	26,059	20,859		
PER (Close Price/EPS*)	35.8	37.5	40.8	32.8		
PBV (Close Price/BV)	33.6	46.7	38.9	40.1		
Public Accountant						

Laporan Keuangan 2013

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	Year	2013	Load
Latest Quarter	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV	
1	8.275	189	48	43.1	43.8	
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed		BV=TotalEquity/Share Listed			
Quarter/year	1st Quarter 2013	2nd Quarter 2013	3rd Quarter 2013	4th Quarter 2013		
Total Sales	7,578,594,000,000	15,430,393,000,000	23,025,103,000,000	30,757,435,000,000		
Cost Of Good Sold	-3,694,319,000,000	-7,461,056,000,000	-11,011,135,000,000	-14,976,947,000,000		
Gross Profit	3,884,275,000,000	7,969,337,000,000	12,013,968,000,000	15,780,488,000,000		
Operating Expenses	-2,004,321,000,000	-4,178,491,000,000	-6,384,145,000,000	-8,614,043,000,000		
EBIT	1,879,954,000,000	3,790,846,000,000	5,629,823,000,000	7,166,445,000,000		
Other Income / Expenses	38,336,000,000	-16,118,000,000	28,801,000,000	-5,637,000,000		
Earning Before Tax	1,918,290,000,000	3,774,728,000,000	5,658,624,000,000	7,160,808,000,000		
Net Income After Tax	1,431,963,000,000	2,823,890,000,000	4,090,499,000,000	5,352,625,000,000		
Minority Interest	0	0	0	0		
Net Income (NI)	1,431,963,000,000	2,823,890,000,000	4,090,499,000,000	5,352,625,000,000		
Earning Per Share (EPS)	188	370	536	701		
BookValue Per Share (BV)	708	556	722	557		
Close Price	22,800	30,750	30,150	26,000		
PER (Close Price/EPS*)	30.3	41.6	41.2	37.1		
PBV (Close Price/BV)	32.2	55.3	41.7	46.6		
Public Accountant						

Laporan Keuangan 2014

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2014	Load
Latest Quarter	1	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV
	1	8.275	189	48	43.1	43.8
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed			BV=Total Equity/Share Listed		
Quarter/year	1st Quarter 2014	2nd Quarter 2014	3rd Quarter 2014	4th Quarter 2014		
Total Sales	8,725,116,000,000	17,582,488,000,000	26,089,807,000,000	34,511,534,000,000		
Cost Of Good Sold	-4,517,905,000,000	-8,952,857,000,000	-13,359,185,000,000	-17,432,413,000,000		
Gross Profit	4,207,211,000,000	8,629,631,000,000	12,730,622,000,000	17,079,121,000,000		
Operating Expenses	-2,341,798,000,000	-4,788,725,000,000	-7,242,145,000,000	-9,319,814,000,000		
EBIT	1,865,413,000,000	3,840,906,000,000	5,488,477,000,000	7,759,307,000,000		
Other Income / Expenses	-45,722,000,000	-41,918,000,000	-67,929,000,000	-102,585,000,000		
Earning Before Tax	1,819,691,000,000	3,798,988,000,000	5,420,548,000,000	7,656,722,000,000		
Net Income After Tax	1,360,981,000,000	2,847,991,000,000	4,048,929,000,000	5,738,523,000,000		
Minority Interest	0	0	0	0		
Net Income (NI)	1,360,981,000,000	2,847,991,000,000	4,048,929,000,000	5,738,523,000,000		
Earning Per Share (EPS)	178	373	530	752		
Book Value Per Share (BV)	735	559	717	602		
Close Price	29,250	29,275	31,800	32,300		
PER (Close Price/EPS*)	41.8	39.2	44.9	42.8		
PBV (Close Price/BV)	39.7	52.3	44.3	53.6		
Public Accountant						

Laporan Keuangan 2015

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	O Year	2015	Load
Latest Quarter	1	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV
	1	8.275	189	48	43.1	43.8
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed			BV=Total Equity/Share Listed		
Quarter/year	1st Quarter 2015	2nd Quarter 2015	3rd Quarter 2015	4th Quarter 2015		
Total Sales	9,413,452,000,000	18,801,546,000,000	27,546,680,000,000	36,484,030,000,000		
Cost Of Good Sold	-4,610,196,000,000	-9,272,118,000,000	-13,902,688,000,000	-17,835,041,000,000		
Gross Profit	4,803,256,000,000	9,529,428,000,000	13,643,992,000,000	18,648,989,000,000		
Operating Expenses	-2,715,583,000,000	-5,578,216,000,000	-8,296,384,000,000	-10,785,089,000,000		
EBIT	2,087,673,000,000	3,951,212,000,000	5,347,608,000,000	7,863,900,000,000		
Other Income / Expenses	-25,465,000,000	-30,445,000,000	-69,874,000,000	-114,394,000,000		
Earning Before Tax	2,062,208,000,000	3,920,766,000,000	5,277,734,000,000	7,749,506,000,000		
Net Income After Tax	1,591,699,000,000	2,930,640,000,000	4,183,173,000,000	5,851,805,000,000		
Minority Interest	0	0	0	0		
Net Income (NI)	1,591,699,000,000	2,930,640,000,000	4,183,173,000,000	5,851,805,000,000		
Earning Per Share (EPS)	208	384	548	766		
Book Value Per Share (BV)	830	590	754	632		
Close Price	39,650	39,500	38,000	37,000		
PER (Close Price/EPS*)	47.5	51.4	52.8	48.2		
PBV (Close Price/BV)	47.7	66.9	50.4	58.5		
Public Accountant						

Laporan Keuangan 2016, 2017, 2018, dan 2019

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Code	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Quarter	Year	4th Qtr	Load
Latest Quarter	1	Last	Book Value	EPS	PER*	PBV
		8.275	189	48	43.1	43.8
* Annualized	EPS=Net Income/Share Listed			BV=Total Equity/Share Listed		
Quarter/year	4th Quarter 2019	4th Quarter 2018	4th Quarter 2017	4th Quarter 2016		
Total Sales	42,922,563,000,000	41,802,673,000,000	41,204,510,000,000	40,053,732,000,000		
Cost Of Good Sold	-20,893,670,000,000	-20,799,800,000,000	-19,984,776,000,000	-19,594,636,000,000		
Gross Profit	22,028,893,000,000	21,002,873,000,000	21,219,734,000,000	20,459,096,000,000		
Operating Expenses	-11,907,787,000,000	-8,811,643,000,000	-11,723,570,000,000	-11,751,435,000,000		
EBIT	10,120,906,000,000	12,276,630,000,000	9,495,764,000,000	8,707,661,000,000		
Other Income / Expenses	-220,134,000,000	-92,866,000,000	-134,103,000,000	-135,776,000,000		
Earning Before Tax	9,900,772,000,000	12,185,764,000,000	9,371,661,000,000	8,571,885,000,000		
Net Income After Tax	7,391,837,000,000	9,109,445,000,000	7,004,562,000,000	6,390,672,000,000		
Minority Interest	0	0	0	0		
Net Income (NI)	7,391,837,000,000	9,109,445,000,000	7,004,562,000,000	6,390,672,000,000		
Earning Per Share (EPS)	968	1,193	918	837		
Book Value Per Share (BV)	682	993	676	616		
Close Price	42,000	45,400	55,900	38,800		
PER (Close Price/EPS*)	43.4	38.0	60.9	46.3		
PBV (Close Price/BV)	60.7	45.7	82.4	61.9		
Public Accountant						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REGRESSION
MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
NOORIGIN
DEPENDENT HARGA
METHOD=ENTER GPM
SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
SAVE RESID.

Regression

Notes

Output Created		17-JUN-2020 17:05:58
Comments		
Input	Data	C:\Users\F-HP\Documents\DATA KELAR BAB 4 REZKI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	14
	Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

1. Di
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syntax

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF
OUTS R ANOVA COLLIN
TOL
/CRITERIA=PIN(.05)
POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT HARGA
/METHOD=ENTER GPM
/SCATTERPLOT=(*SRESID
,*ZPRED)
/RESIDUALS
HISTOGRAM(ZRESID)
NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```

Resources

Processor Time	00:00:10,80
Elapsed Time	00:00:24,09
Memory Required	2528 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	680 bytes

Variables Created or
Modified

RES_1	Unstandardized Residual
-------	-------------------------

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GPM ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: HARGA
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,878	,868	5810,448

- Predictors: (Constant), GPM
- Dependent Variable: HARGA

ANOVA^a

		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2915823121,709	1	2915823121,709	86,366	,000b
	Residual	405135628,291	12	33761302,358		
	Total	3320958750,000	13			

- a. Dependent Variable: HARGA
b. Predictors: (Constant), GPM

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6918,592	3879,950		-1,783	,100
	GPM	51,671	5,560	,937	9,293	,000

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GPM	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HARGA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	GPM
1	1	1,916	1,000	,04	,04
	2	,084	4,788	,96	,96

a. Dependent Variable: HARGA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4707,38	54724,89	26125,00	14976,451	14
Std. Predicted Value	-1,430	1,910	,000	1,000	14
Standard Error of Predicted Value	1553,208	3447,074	2131,560	548,629	14
Adjusted Predicted Value	4146,04	59789,17	26326,74	15614,127	14

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

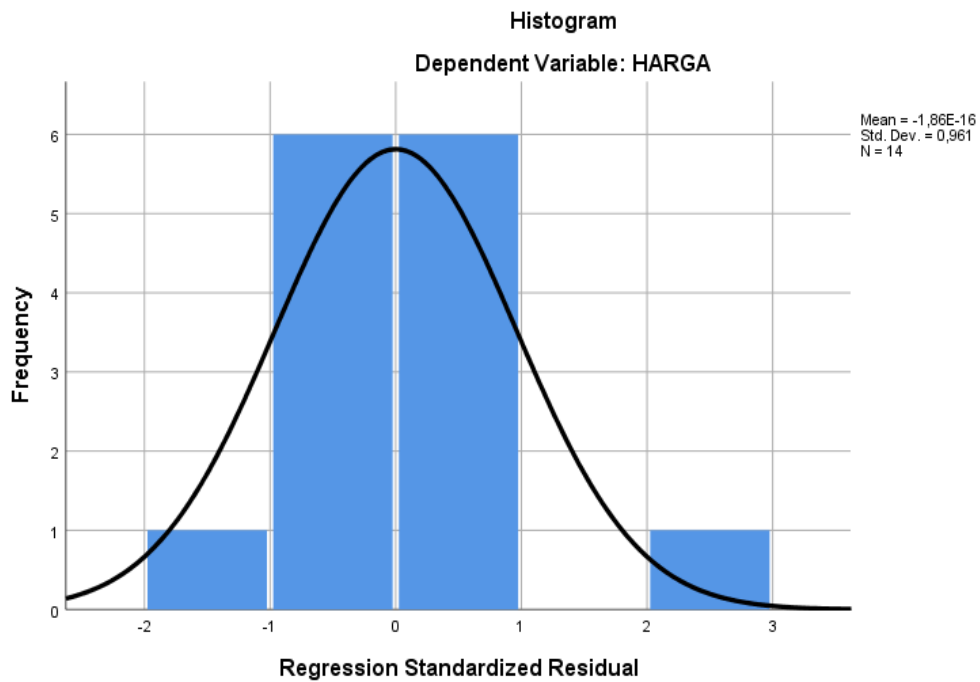
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Di

Residual	-9324,888	15384,632	,000	5582,498	14
Std. Residual	-1,605	2,648	,000	,961	14
Stud. Residual	-1,994	2,859	-,015	1,068	14
Deleted Residual	-14389,169	17940,193	-201,738	6952,398	14
Stud. Deleted Residual	-2,334	4,849	,105	1,553	14
Mahal. Distance	,000	3,647	,929	1,019	14
Cook's Distance	,000	1,079	,136	,325	14
Centered Leverage	,000	,281	,071	,078	14
Value					

a. Dependent Variable: HARGA

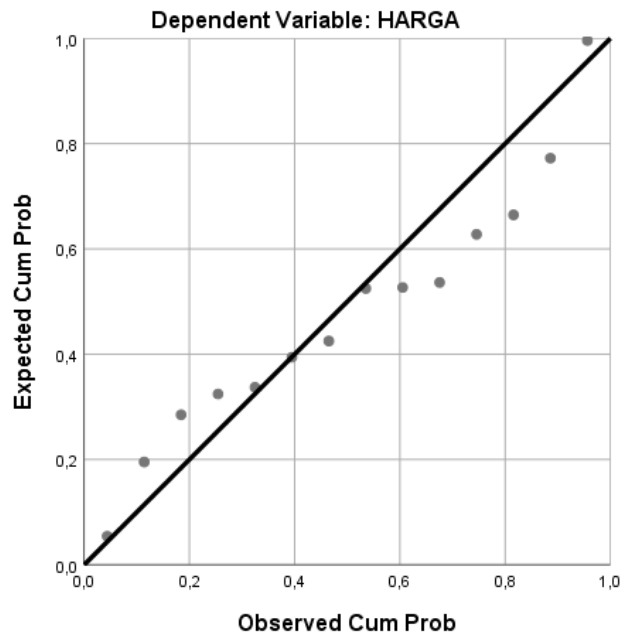
Charts



1. Dilarang
- a. Pengut
- b. Pengut

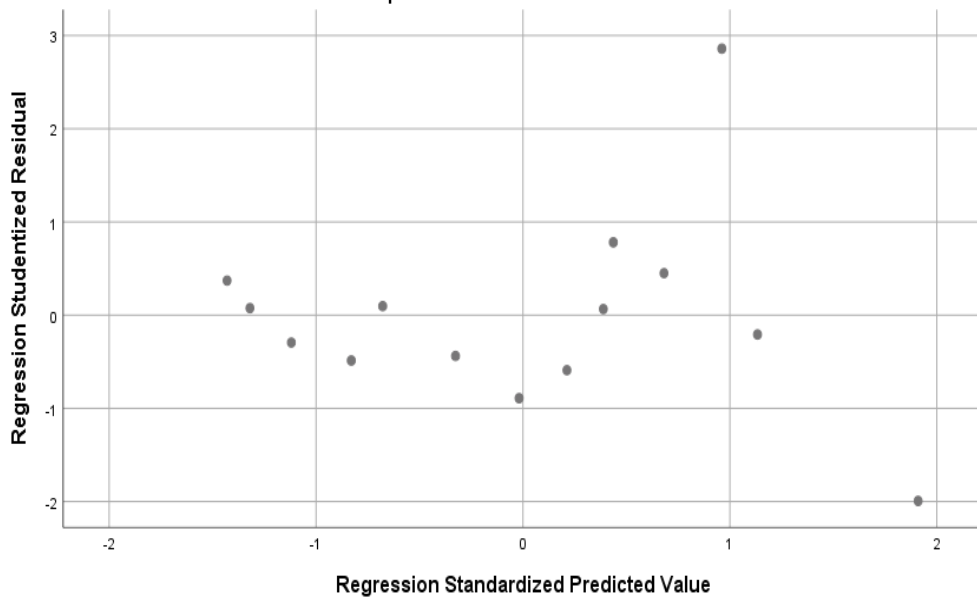
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: HARGA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-368,45113
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	6
Z	-,835
Asymp. Sig. (2-tailed)	,404

a. Median

AVE OUT FILE='C:\Users\F-HP\Documents\DATA BAB 4 UNILEVER REZKI.sav'
/COMPRESSED.

- Hak (
1. Di
 2. Di
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT . UNILEVER TBK PERIODE 2006-2019”, yang ditulis oleh:

Nama : MUHAMAD REZKI
NIM : 11525102097
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Maghfirah, MA

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.HI, MA

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak, CA

Penguji II
Jonnius, SE., MM

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Rezki
NIM : 11525102097
Jurusan : EKONOMI ISLAM
Judul : PENGARUH EARNING PER SHARE (RPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK

Pembimbing : Jonius, SE, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 September 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Di
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

MUHAMAD REZKI, lahir pada tanggal 07 Desember 1997 di Pekanbaru Kec. Marpoyan Damai , Kota Pekanbaru, anak keempat dari empat orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda H.Siswoyo dan Ibunda HJ.Helmi Aswati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 031 Pekanbaru 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di MTS Hasanah Pekanbaru 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Dan melanjutkan sekolah di MAN 1 Pekanbaru 3 tahun dari 2012 sampai 2015. Tamat, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2020 dengan judul **PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER TBK**, di bawah bimbingan bapak Jonnius, SE, M.M Alhamdulillah pada tanggal 30 Juni telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU